

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tradisi bakar kemenyan di Keraton Kanoman Cirebon dilakukan sebelum upacara keagamaan dimulai dengan melalui tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan penutupan. Adapun sesajen dan bunga sebagai pelengkap tradisi bakar kemenyan. Selain itu bakar kemenyan pada upacara keagamaan juga diiringi dengan doa-doa dan sholawat Nabi. Setiap upacara keagamaan mempunyai cara yang berbeda ketika membakar kemenyan.

Fungsi bakar kemenyan pada upacara keagamaan di Keraton Kanoman yaitu sebagai penanda atau pengingat ketika pada malam Jum'at, mengawetkan kayu selain itu asap kemenyan mampu mengawetkan naskah-naskah kuno karena naskah juga terbuat dari bahan kayu, kesakralan atau khidmat ketika mengikuti upacara keagamaan, melestarikan dan juga penghormatan terhadap tradisi leluhur agar makna dan nilainya dapat dirasakan pada generasi berikutnya, juga sebagai bentuk wewangian dalam upacara ritual.

B. Saran

Penulis menyadari perlu penelitian lebih mendalam terkait penelitian tradisi bakar kemenyan pada upacara keagamaan di Keraton Kanoman Cirebon. Penulis berharap jika suatu saat ada yang melakukan penelitian dengan judul ini agar lebih menggali sumber lebih mendalam, sehingga tidak terjadi kekurangan seperti dalam penelitian sebelumnya.

